

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif analitik korelatif yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, rancangan penelitian yang digunakan yaitu dengan rancangan cross sectional yaitu penelitian antara variabel independent (tekanan darah) dengan variabel dependen (manajemen stres) yang dilakukan dalam satu waktu bersamaan. alasan peneliti menggunakan metode pendekatan ini, adalah metode pendekatan penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau dalam satu waktu tertentu, melakukan observasi dan melakukan analisis korelasi, dan mendapatkan kelebihan mempermudah hasil, mempermudah pengumpulan data yang detail. Pendekatan cross sectional tidak akan melakukan penelitian lain waktu berbeda untuk di perbandingkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi di Puskesmas Kragan II Kab. Rembang berjumlah 198 pasien.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* berjumlah 132 orang dengan cara penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dengan kriteria:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{198}{1+198(0,05)^2} = \frac{198}{1+198(0,0025)}$$

$$n = \frac{198}{1,495} = 132,4 \text{ dibulatkan menjadi } 132$$

ket :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi Kesehatan

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang berada di Puskesmas Kragan II Kab. Rembang.
- 2) Memahami Bahasa Indonesia
- 3) Pasien yang tidak cacat
- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 5) Pasien sedang menjalani stress.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak berada di Puskesmas Kragan II Kab. Rembang.
- 2) Pasien yang cacat
- 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kragan II Kab. Rembang.

D. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian berlangsung pada bulan Februari-selesai 2023.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
(Independ	Tekanan darah	Tekanan darah	Alat	Ordinal	Hipertensi

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
en) Tekanan Darah	adalah kekuatan tekanan darah terhadap dinding pembuluh darah arteri. Tekanan darah dapat didefinisikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya di atas 90 mmHg.	adalah ukuran kemampuan jantung memompa darah keseluruhan tubuh ataupun sebaliknya.	tensimeter <i>aneroid sphyomanometer</i> dan stetoskop		jika tekanan darah \geq 140/90 mmHg, dan tidak hipertensi jika tekanan darah $<$ 140/90 mmHg. Untuk tekanan darah tinggi diberi skor 1 dan untuk tekanan darah normal diberi skor 2.
(Dependen) Manajemen Stres	manajemen stres adalah suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengantisipasi, mencegah, mengelola dan memulihkan diri dari stres yang dirasakan karena adanya ancaman dan ketidakmampuan dalam coping yang dilakukan.	Kemampuan responden dalam menangani berbagai masalah di dalam diri dengan berbagai cara: 1. Dengan mencari dukungan sosial 2. Dengan aktifitas fisik Dengan teknik relaksasi	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pernyataan favorable berjumlah 14 item dan unfavorable berjumlah 9 item, dengan cara memberi tanda () pada kolom jawaban yang tersedia dengan skala likert pernyataan favorable dengan opsi : S : selalu (3) KK: Kadang-kadang (2) TP: Tidak Pernah (1) dan pernyataan unfavorable dengan jumlah opsi yang diberikan adalah: S: selalu (1) KK: Kadang-kadang (2) TP: tidak pernah (3)	Ordinal	Hasil ukur manajemen stres dinilai dengan skor sebagai berikut: Untuk manajemen stres baik dengan nilai \geq 46-69 dan dikategorikan manajemen stres buruk dengan nilai \leq 23-45.

F. Pengumpul Data

1. Jenis / Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari responden langsung ke peneliti (Sugiyono, 2016). Sumber data penelitian yang didapat melalui kegiatan wawancara atau observasi langsung di lapangan. Didalam penelitian ini data primer yang didapat berupa hasil pengisian kuesioner yang telah diisi responden.

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer, yaitu mengacu pada informasi langsung dari responden tentang manajemen stress. Cara pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut :

- 1) Tahap awal prosedur dengan meminta surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Kragan II Kab. Rembang melalui Dinas Kesehatan Kab. Rembang.
- 2) Tahap kedua setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas lalu peneliti memutuskan untuk melakukan pengambilan data melalui mengikuti dengan cara mengikuti program PTM yang telah diselenggarakan oleh Puskesmas tersebut meliputi prolanis dan posbindu, pada kegiatan tersebut peneliti belum mendapatkan data sejumlah sample, lalu sisanya peneliti melakukan door to door untuk melengkapi data yang belum terisi.
- 3) Sebelum melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah disediakan sebelumnya peneliti menanyakan karakteristik responden berupa umur jenis kelamin Pendidikan terakhir lalu peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan alat yang sudah disediakan dan peneliti mengelompokkan hasil tekanan darah tersebut sesuai dengan klasifikasi tekanan darah yang sudah disediakan. Lalu lalu setelah melakukan wawancara mengenai karakteristik

responden peneliti memberikan kuisioner pada responden yang tergolong masih kok operatif dan jika responden tergolong sudah tidak kooperatif maka peneliti melakukan wawancara secara terpimpin dengan memberikan pertanyaan berdasarkan kuesioner yang telah disediakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung ke peneliti, misalnya seperti berupa dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2016). Data sekunder bertujuan untuk memperkuat informasi yang didapatkan dari data primer yaitu seperti daftar pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku-buku, laporan-laporan dan sebagainya.

c. Tahap persiapan

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan tahap- tahap sebagai berikut:

- 1) Peneliti harus mencari study pustaka terlebih dahulu, kemudian menyusun proposal.
- 2) Mengurus perijinan untuk melakukan penelitian dari ketua program studi S1 ilmu keperawatan fakultas ilmu keperawatan universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- 3) Mengajukan permohonan ijin ke kepala Puskesmas Kragan II Kab. Rembang untuk memperoleh data dan melakukan penelitian.

2. Alat pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner ini memiliki tiga bagian meliputi :

- a. Bagian A merupakan data demografi yang meliputi : kode responden, tanggal pengisian, umur responden, jenis kelamin, pengukuran tekanan darah dan pekerjaan.

- b. Bagian B merupakan inti kuesioner yang digunakan untuk mengukur manajemen stres pada lansia isi kuesioner ini ada 25 item pertanyaan yang mewakili variabel yang akan diukur yaitu :

Tabel 3.2 Kuesioner

Aspek	Nomor item favorable	Nomor item unfavorable
Mencari dukungan sosial	1, 2, 3	4, 5
Melakukan aktifitas fisik	6	7, 8
Teknik relaksasi	9, 10, 11	12, 13
Melakukan praktek spiritual humor	14, 16, 17,18	15
	21, 22, 23,	19, 20

Pilihan jawaban dengan menggunakan skala *likert* dengan opsi

- S : Selalu
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

Pada pertanyaan Favorable jawaban bernilai :

- S (Selalu) : 3
- KK (Kadang-Kadang) : 2
- TP (Tidak Pernah) : 1

Untuk yang pertanyaan unfavorable jawaban bernilai :

- S (Selalu) : 1
- KK (Kadang-Kadang) : 2
- TP (Tidak Pernah) : 3

G. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument dikatakan valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa saja yang diinginkan (arikunto;2010) uji validitas yang

dilakukan adalah korelasi product moment nilai kritis untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Pernyataan dengan nilai kritis diatas nilai tabel 0.361 maka dinyatakan valid , sebaliknya bila nilai korelasi dibawah nilai tabel 0,361 maka pernyataan dalam kuesioner teratur dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu pernyataan yang tidak valid direvisi atau dibuang (notoatmodjo; 2005).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Instrumen yang digunakan penelitian ini sudah pernah digunakan oleh Syam (2014) dengan hasil pengolahan data dengan program komputerisasi terhadap 20 responden di desa Tumpuk Lampoh Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar diperoleh semua pernyataan valid (>0.445). Instrumen ini telah di modifikasi oleh peneliti dari 25 pernyataan menjadi 23 pernyataan dengan 20 responden di Desa Watutumou Kecamatan Kalawat Minahasa Utara dan di dapatkan hasil Uji kuesioner menggunakan uji reabilitas dan validitas dengan nilai cronbach's alpha yang di dapat 0.719. Kuesioner terbagi atas 2 bagian yaitu: kuesioner A berisi tentang data demografi responden meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir dan hasil dari tekanan darah. Kuesioner B yaitu kuesioner manajemen stres yang di ambil dari jurnal syam 2014 dalam jurnal Istiqomah 2016 yang berisi pertanyaan sebanyak 25 pertanyaan, dan telah diubah menjadi 23 pernyataan-pernyataan tentang manajemen stres. Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan favorabel dan 9 pernyataan unfavorabel. Sistem penilaian menggunakan system skoring dimana pernyataan favorabel dengan rentan skor 1-3 dimana skor 3 sering, 2 kadang-kadang dan 1 tidak pernah. Sebaliknya untuk pernyataan unfavorabel dengan rentan skor 3-1 dimana skor 1 sering, 2 kadang-kadang dan 3 tidak pernah.

Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pernyataan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam, dan pada penelitian ini

menggunakan instrumen check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden hanya membutuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.

Untuk mengetahui apakah tensi meter digital dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang akurat maka perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Alat yang diunakan oleh penelitian ini tensi meter digital yang masih baru dan sudah terstandarisasi atau sudah valid

H. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengumpulan itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran atau lebih lanjut terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (notoatmodjo; 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputerisasi yaitu alpha cronbach. Bila $\alpha > 0.361$ maka kuesioner dinyatakan reliable.

Dengan menggunakan sistem komputerisasi maka nilai reliabilitas dapat langsung dihitung. Bila hasilnya sama atau lebih dari nilai alpha yaitu 0.361 per item kuesioner maka alat ukur tersebut dinyatakan reliable untuk dilakukan penelitian. Bila hasilnya dibawah nilai alpha maka instrument tidak reliable (notoatmodjo; 2007). Hasil Dari pengujian didapatkan bahwa nilai untuk manajemen stres (0,748) berdasarkan hasil ini maka kuesioner dinyatakan reliable.

I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini harus sesuai dengan etika yang berlaku atau dalam penelitian ini peneliti harus melindungi privasi responden. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang di berikan kepada Puskesmas Kragan II Kab. Rembang agar mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian pada pasien yang termasuk dalam

kriteria peneliti untuk dijadikan responden.

Setelah persetujuan di dapatkan, untuk menunjang penelitian yang sesuai dengan etika penelitian maka peneliti menjelaskan manfaat langsung dan tidak langsung agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari peneliti serta dampak yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data.

Adapun prinsip etik sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan calon responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti dan bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika calon responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etik keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang

telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2009).

4. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil atau tidak membeda-bedakan dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

5. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

J. Pengolahan Data

1. Pengelompokan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pengolahan menurut Notoatmodjo (2012) yang terdiri dari penyuntingan (*editing*), *coding*, memasukan data (*data entry*), dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Pengolahan data (*editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Pada penelitian ini editing dilakukan pada saat data sudah terkumpul.

b. Scoring

Skoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrument

1) Manajemen Stress :

a) Baik : apabila didapatkan skor $\geq 46 - 69$

b) Buruk : apabila didapatkan skor $< 23 - 45$

2) Tekanan Darah :

a) Tinggi : apabila $TD \geq 140/90$

b) Rendah : apabila $TD < 140/90$

c. Coding

Setelah dilakukan editing pada kuesioner selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka bilangan. coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Kode pada penelitian ini adalah kode responden berupa no.

1) Data Demografi :

a) Jenis Kelamin :

1 (laki-laki)

2 (perempuan)

b) Pendidikan. :

1 (SD)

2 (SMP)

3 (SMA)

4 (Perguruan Tinggi)

c) Pekerjaan. :

1 (Buruh)

2 (IRT)

3 (Swasta)

4 (Pensiunan)

5 (Nelayan)

6 (PNS)

d) Umur :

1 (26-35)

2 (36-45)

3 (46-55)

4 (56-65)

2) Variable Manajemen Stres

a) Baik : 2

b) Buruk : 1

3) Variable Tekanan Darah

a) Tinggi : 1

b) Normal : 2

d. Memasukkan data (*data entry*)

Data yakni jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Pembersihan data (*cleaning*) adalah proses pengecekan data dari setiap sumber data atau responden yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

K. Analisis Data

1. Uji Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat yang dilakukan adalah untuk menganalisis variable dependen dan independent dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Uji Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat ini digunakan untuk mengetahui hubungan tekanan darah terhadap manajemen stres. Untuk mengetahui hubungan antar variabel pada penelitian ini maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Berikut rumus analisis korelasi *spearman rank* (Sugiyono, 2016) :

$$P = 1 - \frac{6\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisiensi korelasi *Rank Spearman*

b_i = rangking dara variabel $X_i - Y_i$

n = jumlah responden

Menurut Sugiyono (2017) dasar untuk pengambilan keputusan dalam uji korelasi *Spearman*, sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Pada penelitian ini interpretasi koefisien korelasi dijelaskan pada tabel berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2015)